Literasi Digital dan Pemberdayaan UMKM Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal di Kelurahan Koya Timur

Hotnida Nainggolan[1], Mohamad Rusdianto Abu[2], Mohamad Rahmat Irjii Matdoan[3], Lukman Nurdiansyah[4], Evanita Veronika Manullang[5], Thelly Sula Hendrina Sembor[6]
[1, 2, 3, 4, 5, 6] Universitas Sains dan Teknologi Jayapura, Papua, 99351 Indonesia
e-mail: hotnida.ustj@gmail.com

Abstrak
Transformasi digital di Indonesia telah menjadi pendorong utama dalam penguatan literasi digital dan pemasaran digital yang berdampak positif bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat Kelurahan Koya Timur dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas, pemasaran digital, serta pelayanan publik. Metode yang digunakan penyuluhan, pelatihan, praktik langsung, dan tanya jawab. Rangkaian kegiatan meliputi pelatihan pembuatan konten promosi menggunakan Canva, pemasaran digital melalui TikTok, pelatihan Microsoft Word dan Excel, pembuatan presentasi menarik dengan Canva, pengenalan coding dasar (HTML dan CSS), pelatihan mengetik 10 jari, sosialisasi manfaat Nomor Induk Berusaha (NIB), edukasi etika digital dan keamanan siber, serta pembuatan website resmi kelurahan beserta pelatihan pengelolaannya. Hasil dari kegiatan PkM di Kelurahan Koya Timur antara lain tersedianya website resmi kelurahan sebagai sarana informasi publik, meningkatnya pemahaman masyarakat dalam penggunaan aplikasi produktivitas dan desain, meningkatnya keterampilan digital pelaku UMKM untuk pemasaran produk secara online, serta bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai keamanan dan etika dalam bermedia digital. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dapat membantu masyarakat menguasai keterampilan digital sesuai kebutuhan mereka.

Kata kunci: Keamanan digital, Literasi, UMKM, Website

Abstract
Digital transformation in Indonesia has become a major driver in strengthening digital literacy and digital marketing, which has had a positive impact on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The objective of this community service programme is to provide training and guidance to the people of Koya Timur village in the utilisation of information technology to enhance productivity, digital marketing, and public services. The methods used include outreach, training, hands-on practice, and question-and-answer sessions. The series of activities included training on creating promotional content using Canva, digital marketing through TikTok, training on Microsoft Word and Excel, creating attractive presentations with Canva, an introduction to basic coding (HTML and CSS), training on 10-finger typing, socialisation of the benefits of the Business Identification Number (NIB), education on digital ethics and cyber security, and the creation of an official village website along with training on its management. The results of the PkM activities in Koya Timur village include the availability of an official village website as a public information platform, increased community understanding in the use of productivity and design applications, enhanced digital skills among SME actors for online product marketing, and increased community knowledge regarding security and ethics in digital media. Through these training and mentoring activities, the community can master digital skills tailored to their needs.

Keywords*: Digital security, Literacy, MSMEs, Websites*

PENDAHULUAN

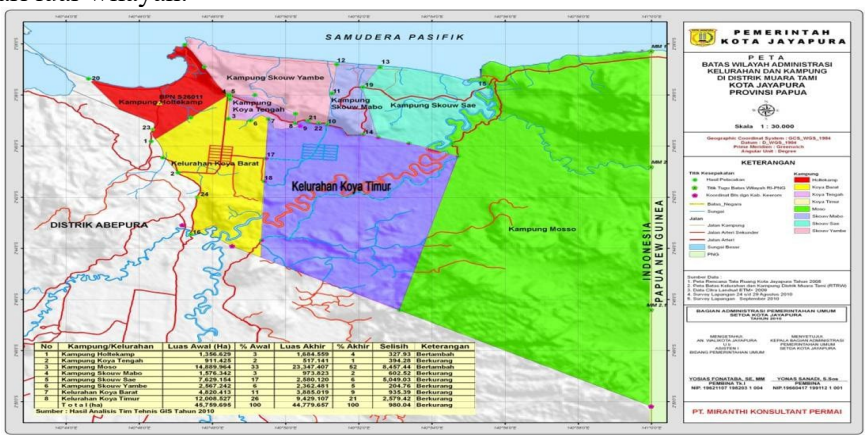
Transformasi digital di Indonesia telah menjadi pendorong utama dalam penguatan literasi digital dan pemasaran digital yang berdampak positif bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Keberadaan platform digital seperti website resmi desa telah terbukti meningkatkan efisiensi pelayanan publik serta transparansi, memungkinkan masyarakat untuk lebih terlibat dalam pengambilan keputusan dan memberikan kemudahan dalam mempromosikan potensi lokal (Masdupi, et al, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem berbasis web di

pemerintah desa dapat meningkatkan kinerja administrasi dan aksesibilitas layanan kepada masyarakat (Laurentinus, et al., 2025). Melalui website, UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan daya saing, dan memperluas jaringan bisnis mereka (Sofiani A.I, et al., 2025).

Di sisi lain, di daerah-daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) seperti Papua, tantangan dalam infrastruktur dan keterbatasan perangkat yang dihadapi oleh masyarakat menghambat adopsi teknologi digital. Aksesibilitas internet yang buruk dan rendahnya literasi digital di wilayah ini membuat pelaksanaan transformasi digital menjadi tidak optimal (Aristya, 2023) (Aurelia et al., 2023). Meskipun berbagai program pelatihan dan pendampingan digital untuk UMKM telah dilaksanakan, hasilnya masih jauh dari harapan. Sebagai contoh, ada bukti bahwa meskipun partisipasi UMKM di daerah 3T mengalami peningkatan dalam pemahaman pemasaran digital, mereka masih menghadapi kendala serius terkait penerapan teknologi yang efektif dalam pemasaran dan distribusi (Rahmadieni & Wahyuni, 2023) (Utama et al., 2024).

Kelurahan Koya Timur merupakan salah satu kelurahan di wilayah administratif Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, memiliki luas mencapai 9.429,107 hektare dengan pembagian administratif yang terdiri dari 12 RW dan 27 RT (Gambar 1). Berdasarkan data bulan Oktober 2024, jumlah penduduk tercatat sebanyak 5.839 jiwa, terdiri dari 3.033 laki-laki dan 2.806 perempuan. Di bidang pertanian, Koya Timur memiliki lahan yang subur dan cocok untuk budidaya padi sawah, sayur-mayur, palawija, serta berbagai tanaman hortikultura. Sementara itu, di sektor perikanan, masyarakat mengembangkan budidaya ikan air tawar seperti nila, emas, bawal, dan lele yang dapat dipanen sebanyak tiga hingga empat kali dalam setahun. Bidang peternakan juga memiliki potensi yang cukup besar, meliputi pengembangan sapi, kambing, babi, dan unggas, yang turut mendukung ketahanan pangan lokal. Selain itu, sektor pariwisata juga menjadi salah satu potensi yang dapat dikembangkan, mengingat lokasi kelurahan yang strategis di dekat perbatasan Republik Indonesia-Papua Nugini, serta adanya fasilitas pemancingan populer yang ramai dikunjungi masyarakat pada hari libur.

Permasalahan yang dihadapi masyarakat di Kelurahan Koya Timur adalah kurangnya media informasi terpadu yang dapat memuat berita, pengumuman, serta promosi potensi lokal seperti UMKM. Selama ini penyebaran informasi masih mengandalkan papan pengumuman atau komunikasi langsung yang terbatas jangkauannya, sehingga banyak warga yang terlambat atau tidak mendapatkan informasi penting. Selain itu, promosi produk UMKM juga belum dilakukan secara luas karena belum adanya platform daring yang dapat diakses masyarakat umum maupun calon pembeli dari luar wilayah.



Gambar 1. Peta Kelurahan Koya Timur

Melalui hasil wawancara dengan Kepala Kelurahan diketahui bahwa permasalahan utama yang dihadapi saat ini adalah: (1) belum tersedianya media informasi terpadu berbasis digital di kelurahan; (2) rendahnya literasi digital guru, siswa, dan pelaku UMKM dalam memanfaatkan TIK (Teknologi informasi dan komunikasi) untuk pendidikan dan pemasaran; (3) belum adanya platform digital untuk promosi produk UMKM; dan (4) kurangnya pemahaman pelaku UMKM tentang legalitas usaha (NIB) dan keamanan digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, program pengabdian ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan literasi digital guru, siswa, dan pelaku UMKM di Kelurahan Koya Timur; (2) membantu pelaku

UMKM dalam pemasaran digital dan pembuatan NIB; (3) meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keamanan digital; dan (4) membuat website resmi Kelurahan Koya Timur sebagai media informasi publik dan promosi UMKM.

Kegiatan ini mencakup literasi, pelatihan dan pembuatan website. Pelatihan bagi beberapa guru dan siswa agar mereka dapat mengoptimalkan teknologi dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam dunia pendidikan. Untuk pelaku UMKM diberikan Pelatihan dan pendampingan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung usaha mereka, seperti pelatihan penggunaan media sosial untuk promosi, pembuatan desain promosi dengan Canva. Melalui pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat mengembangkan usaha mereka secara lebih profesional, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendampingan UMKM dalam pemasaran digital dapat meningkatkan penjualan dan daya saing, sementara pembuatan website desa/kelurahan berdampak positif terhadap pelayanan publik dan transparansi (Purwaningtias, F., 2025). Kerangka solusi pemecahan masalah dijelaskan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Solusi Pemecahan Masalah

METODE

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Kelurahan Koya Timur, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Papua, dengan mitra utama adalah perangkat kelurahan, pelaku UMKM, guru serta siswa SD dan madrasah (MTs/MA) setempat. Asesmen kebutuhan dilakukan melalui observasi dan wawancara awal dengan pihak kelurahan, pelaku UMKM, serta pihak sekolah untuk mengidentifikasi gap literasi digital dan kebutuhan media informasi terpadu.

Metodologi kegiatan PkM ini dilakukan dengan serangkaian langkah yang terstruktur sebagai berikut:

Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, tim melakukan survei awal ke Kelurahan Koya Timur untuk memetakan kondisi mitra, potensi wilayah, serta kebutuhan pelatihan guru, siswa, dan pelaku UMKM. Kegiatan meliputi observasi lingkungan, wawancara dengan lurah, perangkat kelurahan, kepala sekolah, guru, dan pelaku UMKM untuk mengidentifikasi masalah utama terkait literasi digital, pemasaran produk, dan kebutuhan media informasi terpadu. Berdasarkan hasil survei, tim menyusun rancangan program, jadwal kegiatan per minggu, pembagian tugas antar anggota, serta menyiapkan materi pelatihan (modul, bahan ajar, dan perangkat TIK) yang relevan dengan kebutuhan mitra.

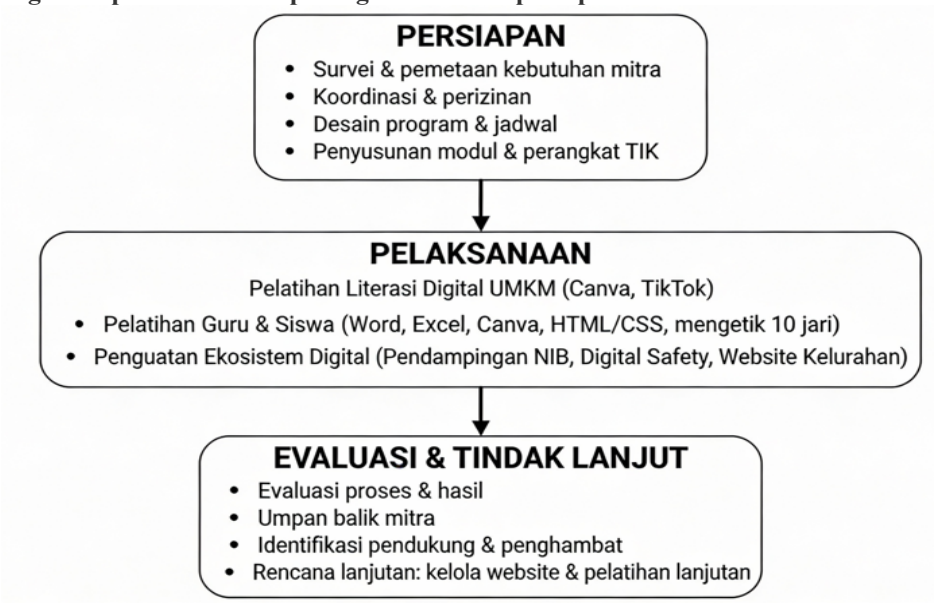
Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan kombinasi metode penyuluhan, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan. Kegiatan utama meliputi: (1) pelatihan literasi digital bagi pelaku UMKM berupa pembuatan konten promosi dengan Canva dan pemasaran digital melalui TikTok; (2) pelatihan dasar komputer (Microsoft Word, Excel, dan mengetik 10 jari) bagi siswa SD; (3) pelatihan literasi digital bagi guru (Word, Excel, Canva, dan pengenalan coding HTML/CSS); (4) pelatihan coding dasar HTML/CSS bagi siswa MTS dan MA; (5) pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) secara online; (6) sosialisasi digital safety dan etika digital; serta (7) pembuatan dan pelatihan pengelolaan website resmi kelurahan sebagai media informasi publik dan promosi UMKM. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mitra secara aktif dalam proses perencanaan harian, pelaksanaan, dan refleksi singkat setelah setiap sesi.

Tahap evaluasi dan tindak lanjut

Tahap evaluasi dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi program, menilai ketercapaian tujuan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat. Evaluasi formatif dilakukan selama pelatihan melalui observasi partisipasi peserta, hasil praktik (misalnya dokumen Word, desain Canva, konten TikTok, halaman website), dan diskusi reflektif di akhir sesi. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir program melalui umpan balik lisan mitra, dokumentasi luaran (website aktif, konten promosi UMKM, peningkatan kemampuan penggunaan TIK), dan rekapitulasi capaian tiap kegiatan. Tindak lanjut yang disepakati antara tim dan mitra antara lain: komitmen kelurahan untuk mengelola dan memperbarui website secara berkala, peluang pelatihan lanjutan literasi digital di sekolah, serta rekomendasi kerja sama berikutnya untuk pendampingan UMKM dan penguatan keamanan digital di Kelurahan Koya Timur.

Ketiga tahapan tersebut dapat digambarkan seperti pada Gambar 3



Gambar 3. Tahapan Metodologi Pengabdian

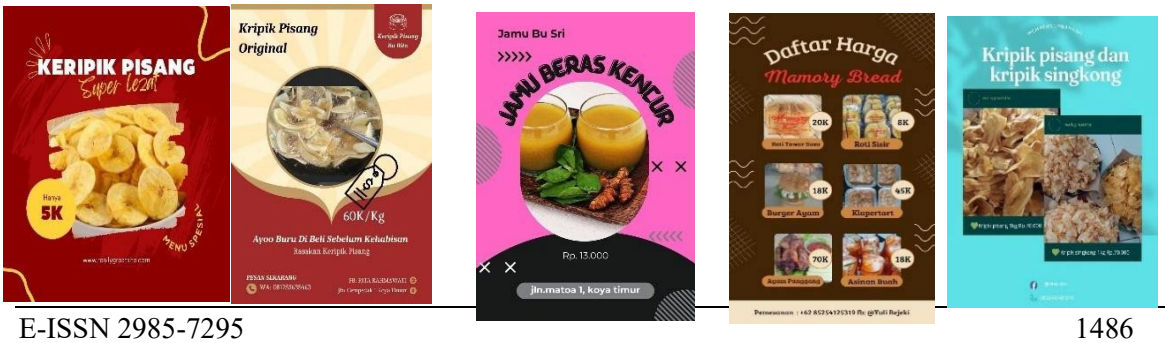
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelatihan Literasi Digital bagi Pelaku UMKM

Pelatihan literasi digital bagi pelaku UMKM difokuskan pada pembuatan konten promosi menggunakan Canva dan pemasaran digital melalui TikTok. Peserta pelatihan terdiri dari pelaku UMKM individu dan kelompok ibu-ibu PKK di Kelurahan Koya Timur. Melalui pendekatan praktik langsung, peserta diajarkan cara membuat desain produk, poster, dan konten media sosial yang menarik. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mampu membuat desain promosi sendiri dan mengunggah konten promosi ke akun TikTok resmi KKN Kelurahan Koya Timur (Gambar 4). Salah satu contoh adalah promosi produk roti dan kue dari Gemoy Bakery, yang sebelumnya hanya dipromosikan secara lisan, kini memiliki konten promosi digital yang menarik (Gambar 5).

Pendekatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendampingan UMKM dalam pemasaran digital dapat meningkatkan visibilitas produk dan penjualan (Nainggolan, 2023). Dengan kemampuan membuat konten sendiri, pelaku UMKM di Koya Timur diharapkan dapat terus mempromosikan produknya secara mandiri, bahkan setelah kegiatan PkM ini berakhir.

Produk Keripik Pisang **Produk Jamu** **Produk Kue** **Produk Keripik**



Gambar 4. Desain Produk Menggunakan Canva



Gambar 5. Pembuatan Konten Promosi Gemoy Bakery

Hasil Pelatihan Literasi Digital bagi Guru dan Siswa

Pelatihan literasi digital bagi guru dilakukan di SDN Inpres 2 Koya Timur, dengan materi penggunaan Microsoft Word, Excel, Canva untuk presentasi, serta pengenalan coding dasar HTML dan CSS. Pelatihan berlangsung selama dua hari dan diikuti oleh 17 guru. Guru peserta mampu membuat dokumen administrasi, laporan, dan presentasi menggunakan Word dan Excel, serta membuat slide presentasi yang menarik dengan Canva. Pengenalan coding dasar juga meningkatkan pemahaman guru tentang dasar-dasar teknologi informasi, yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran di kelas.

Bagi siswa SD, dilakukan pelatihan dasar komputer dan mengetik 10 jari. Pelatihan diikuti oleh 138 siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN Inpres 1 dan 2 Koya Timur. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa mampu membuat dokumen sederhana dan mengetik dengan lebih cepat dan akurat (Gambar 6).



Gambar 6. Pelatihan bagi Guru dan Siswa

Peningkatan keterampilan digital guru dan siswa ini mendukung transformasi pendidikan berbasis TIK, sebagaimana dianjurkan dalam berbagai kebijakan literasi digital nasional. Dengan keterampilan dasar ini, guru dan siswa di Koya Timur lebih siap menghadapi era digital dan dapat menjadi agen perubahan di lingkungannya.

Hasil Pendampingan UMKM dan Edukasi Digital Safety

Pendampingan UMKM mencakup pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) secara online melalui sistem OSS dan edukasi tentang manfaat legalitas usaha. Mahasiswa membantu pelaku UMKM mengisi data dan mengunggah dokumen yang diperlukan untuk pendaftaran NIB. Meskipun sebagian pelaku UMKM khawatir tentang kewajiban pajak setelah memiliki NIB, sebagian lainnya antusias karena NIB memudahkan akses perizinan, pembiayaan, dan perlindungan hukum. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa legalitas usaha dapat meningkatkan akses pembiayaan dan daya saing UMKM.

Selain itu, dilakukan sosialisasi digital safety dan etika digital bagi pelaku UMKM dan masyarakat umum (Gambar 7). Materi mencakup cara menyaring informasi, menghindari penipuan daring, dan etika bermedia sosial. Kegiatan ini bertujuan membentuk masyarakat yang cakap digital, aman, dan produktif dalam beraktivitas online.

Edukasi keamanan digital sangat penting, karena penelitian menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap keamanan data dan ancaman siber masih rendah. Dengan pemahaman yang

lebih baik, pelaku UMKM dan masyarakat di Koya Timur diharapkan dapat bertransaksi dan berinteraksi secara lebih aman di dunia digital.



Gambar 7. Sosialisasi Digital Safety

Hasil Pembuatan Website Kelurahan

Program utama lainnya adalah pembuatan website resmi Kelurahan Koya Timur sebagai media informasi publik dan promosi UMKM (Gambar 8). Website dirancang dengan menu utama: Profil, Layanan, Berita, Produk (UMKM), Galeri, Dokumen, dan Kontak. Website ini memuat profil kelurahan, data kependudukan, potensi wilayah (pertanian, perikanan, peternakan, pariwisata), serta katalog produk UMKM di Koya Timur. Selain itu, website juga menjadi sarana promosi digital bagi UMKM, sehingga produk mereka dapat diakses oleh masyarakat luas, termasuk calon pembeli dari luar wilayah.

Keberadaan website kelurahan ini sejalan dengan konsep e-government dan digitalisasi layanan publik di tingkat desa/kelurahan. Website memudahkan akses informasi, meningkatkan transparansi, dan mendukung pelayanan publik yang lebih efisien. Di masa depan, website ini dapat dikembangkan menjadi platform layanan administrasi daring, seperti permohonan surat keterangan, yang akan semakin mempercepat pelayanan kepada masyarakat.



Gambar 8. Halaman Landing Page Website Kelurahan Koya Timur

Pelatihan pemasaran digital (Canva dan pemanfaatan media sosial) relevan dengan temuan berbagai studi/pengabdian yang menunjukkan bahwa pelatihan digital marketing berbasis praktik meningkatkan literasi digital dan membantu UMKM memperluas jangkauan pasar. Penerapan pendampingan konten promosi dan publikasi melalui platform video pendek (misalnya TikTok) mendukung penguatan kemampuan produksi konten dan komunikasi pemasaran yang lazim direkomendasikan dalam program UMKM *go digital.*

Penguatan literasi digital pada guru dan siswa melalui Microsoft Office, Canva untuk presentasi, serta pengenalan coding dasar memperluas spektrum literasi digital dari aspek produktivitas hingga computational thinking, sekaligus memperkuat kesiapan pembelajaran berbasis teknologi. Program Digital Safety dan etika digital memperkuat aspek keamanan, mengingat kegiatan edukasi perlindungan data pribadi dan keamanan digital terbukti meningkatkan pemahaman peserta dalam pengabdian serupa, termasuk praktik aman bermedia sosial dan perlindungan data.

Pembangunan website kelurahan sebagai media informasi publik dan promosi UMKM merupakan inovasi layanan informasi yang berpotensi meningkatkan transparansi komunikasi kelurahan, memperluas diseminasi informasi, serta menjadi kanal promosi potensi lokal. Keberlanjutan luaran ini sangat bergantung pada penugasan admin, pembaruan konten, dan

penguatan kapasitas pengelola, sehingga pelatihan pengelolaan website menjadi komponen penting sebagaimana praktik baik implementasi luaran digital berbasis komunitas

SIMPULAN

Kegiatan PkM "Gerakan Literasi Digital dan Pendampingan UMKM untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal di Kelurahan Koya Timur" berhasil meningkatkan literasi digital guru, siswa, dan pelaku UMKM, serta menciptakan platform digital berupa website resmi kelurahan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mampu membuat konten promosi sendiri dan memanfaatkan media sosial untuk pemasaran, guru dan siswa memiliki keterampilan.

SARAN

Perlu dilakukan pendampingan dan monitoring secara berkesinambungan kepada pelaku UMKM yang telah didaftarkan NIB nya agar program ini dapat berkelanjutan. Untuk sekolah-sekolah juga dapat diberikan pelatihan secara berkala agar kemampuan literasi TIK dapat terus meningkat. Sebaiknya program dapat ditindaklanjuti melalui evaluasi oleh pihak kelurahan agar dapat mengetahui respon secara lebih luas terhadap pelaksanaan suatu program pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan. Pihak mitra dapat memberikan informasi yang dapat bermanfaat mengenai kebutuhan yang selaras antara kemampuan dan pengetahuan yang akan digunakan untuk dapat melaksanakan program pengabdian pada masyarakat yang sejenis..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kelurahan Koya Timur (Lurah dan jajarannya), sekolah mitra (SDN Inpres 1, SDN Inpres 2, MTs/MA YAPNI), pelaku UMKM, masyarakat setempat, LPPM Universitas Sains dan Teknologi Jayapura, serta seluruh masyarakat yang telah mendukung pelaksanaan PkM di Kelurahan Koya Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda Iza Sofiani; Anang Prahari Fernando; Abelia Maisya Huwaida; Nabila, & Lestari, A. D. A. D. (2025). Promosi Digital Berbasis Website Untuk Optimalisasi Agrowisata dan UMKM di Desa Pematang Gajah. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, *6*(1). https://doi.org/DOI: 10.35957/jtsi.v6i1.9660

Aristya1, G. R., & Putra2, M. A. P. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dan UMKM melalui Pengenalan, Pelatihan, dan Pembuatan Produk Digital di Kapanewon Pengasih, Kulon Progo, DIY. *Jurnal Parikesit*. https://doi.org/10.22146/parikesit.v1i1.7962

Aurelia, D., Sudirman, R., & Hapid, H. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Inventory*.

Laurentinus, Sarwindah, Benny Wijaya, D. P., & Saputra., J. A. (2025). Pengembangan Website e-Market Produk Unggulan Desa Air Ruai Dalam Upaya Meningkatkan Jangkauan Pemasaran Umkm Desa. *Proficio*, *6*(1). https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.36728/jpf.v6i1.4483

Masdupi, E. ., Firman, Rasyid, R. ., & Darni, M. O. (2024). Financial literacy and sustainability in SMEs: Do financial risk attitude, access to finance, and organizational risk-taking tolerance mediate? *Asian Economic and Financial Review*, *14*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.55493/5002.v14i1.4959

Nainggolan, H. (2023). *Manajemen Pemasaran (Implementasi Manajemen Pemasaran pada Masa Revolusi Industri 4.0 menuju era Society 5.0)* (Februari 2, Vol. 1, Issue 1). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Rahmadieni, R. Y., & Wahyuni, E. I. (2023). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Pemasaran Berbasis Teknologi Pada Umkm Di Desa Bulusulur. *Jurnal Al Basirah*. https://doi.org/10.58326/jab.v2i1.28

Utama, D. M., Baroto, T., & Yasa, A. D. (2024). Pelatihan dan pendampingan digital marketing untuk bisnis jasa landscaping di Kabupaten Lamongan. *Kacanegara*.